

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis, untuk mengetahui pengaruh Hubungan Industrial terhadap motivasi kerja pegawai pada beberapa perusahaan dan dinas di Bandung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan Industrial pada PT. Jasa Marga (Persero), Tbk Cabang Purbaleunyi dan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat berada pada level sedang. Sedangkan Hubungan Industrial pada Dinas Perhubungan Kab. Bandung dan Dinas Bina Marga Kab. Bandung berada pada level tinggi. Level tersebut dapat dilihat dari respon positif oleh responden pada setiap perusahaan dan dinas terhadap: tingkat kesesuaian hak yang diberikan perusahaan/instansi kepada pegawai, tingkat karyawan melaksanakan kewajiban terhadap pegawai, tingkat kesesuaian hak perusahaan/instansi terhadap pegawai, tingkat perusahaan/instansi melaksanakan kewajiban terhadap pegawai, tingkat penyelesaian konflik antara pegawai dengan perusahaan/instansi, tingkat pemupukan kerjasama antara pegawai dengan perusahaan/instansi, tingkat keterbukaan untuk mengakses info perusahaan/instansi, tingkat pemahaman pegawai terhadap informasi perusahaan/instansi, tingkat pengawasan pemerintah terhadap pegawai, tingkat bimbingan pemerintah terhadap pegawai, tingkat

perlindungan pemerintah terhadap pegawai, tingkat pemerintah membuka median untuk penyelesaian konflik antara pegawai dengan perusahaan/instansi, tingkat kesesuaian hak yang diberikan pemerintah kepada perusahaan/instansi, tingkat perusahaan/instansi melaksanakan kewajiban terhadap pemerintah, tingkat pengawasan pemerintah terhadap perusahaan/instansi, tingkat bimbingan pemerintah terhadap perusahaan/instansi, tingkat perlindungan pemerintah terhadap perusahaan/instansi.

2. Motivasi kerja pegawai pada PT. Jasa Marga (Persero), Tbk Cabang Purbaleunyi dan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat berada pada level sedang. Sedangkan motivasi kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Kab. Bandung dan Dinas Bina Marga Kab. Bandung berada pada level tinggi. Level tersebut dapat dilihat dari respon positif oleh responden pada setiap perusahaan dan dinas terhadap : Tingkat kesulitan yang disenangi dalam menetapkan sasaran kerja, Tingkat keinginan untuk selalu tanggung jawab pada setiap tugas/peristiwa, Tingkat keinginan untuk selalu memperoleh timbal balik atas pekerjaan yang terselesaikan, Tingkat keinginan untuk selalu mempengaruhi atau membuat kagum orang lain, Tingkat pegawai dalam mengutamakan hasil akhir dalam pekerjaan, Tingkat pegawai dalam mengutamakan suasana antar pegawai dibanding dengan pekerjaannya sendiri, Tingkat perhatian kepada sikap orang lain, Tingkat kenyamanan dengan orang lain yang bersikap kurang bersahabat, Tingkat pengaruh, siapa rekan kerja dalam melaksanakan tugas.

3. Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian dapat diketahui bahwa secara signifikan terdapat pengaruh positif antara Hubungan Industrial dengan motivasi kerja, sebagai mana telah dilihat hasil uji koefisien korlasi dan analisis regresi sederhana. Dari hal tersebut berarti bahwa motivasi kerja pegawai pada PT. Jasa Marga (Persero), Tbk Cabang Purbaleunyi, PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat, Dinas Perhubungan Kab. Bandung dan Dinas Bina Marga Kab. Bandung dipengaruhi oleh Hubungan Industrial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian ini yaitu pengaruh Hubungan Industrial terhadap motivasi kerja pegawai pada perusahaan dan dinas di Bandung, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi seluruh perusahaan dan dinas pada penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Industrial pada perusahaan dan dinas di Bandung, tingkat Hubungan Industrial pada setiap perusahaan dan dinas bervariasi yaitu PT. Jasa Marga (Persero), Tbk Cabang Purbaleunyi dan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat mempunyai tingkat Hubungan Industrial yang sedang, dilihat dari hal tersebut perlu diadakannya pembinaan Hubungan Industrial lebih lanjut dari semua pihak yaitu pegawai perusahaan itu sendiri, atasan ataupun direksi dan dewan komisaris juga pemerintah yang mengawasi dan mengatur Undang-Undang Ketenagakerjaan menyangkut kejelasan

kontrak kerja, gaji, jabatan, golongan, tunjangan, jam kerja, kerja lembur, imbalan prestasi kerja, jaminan sosial, peraturan yang berlaku baik bagi perusahaan maupun pegawai. Sementara itu Hubungan Industrial pada Dinas Perhubungan Kab. Bandung dan Dinas Bina Marga Kab. Bandung tergolong tinggi, meskipun Hubungan Industrial pada instansi pemerintahan tersebut tergolong tinggi harus juga dilakukan pemeliharaan lebih lanjut terkait, kejelasan kontrak kerja, gaji, jabatan, golongan, tunjangan, jam kerja, kerja lembur, imbalan prestasi kerja, jaminan sosial, peraturan yang berlaku baik bagi instansi maupun pegawai. Dimana dari semua hal tersebut dimaksudkan untuk mengatur hubungan dan syarat-syarat kerja antara perusahaan atau instansi dengan pegawainya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, juga bertujuan untuk mengatur hak dan kewajiban perusahaan atau instansi dengan pegawainya secara seimbang dan adil, sebagai sarana untuk memelihara dan meningkatkan hubungan kerja yang serasi, seimbang, sinergi serta dinamis dalam perusahaan atau instansi, juga sebagai pedoman untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam Hubungan Industrial sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi kerja pada perusahaan dan dinas di Bandung, tingkat motivasi kerja pegawai pada setiap perusahaan dan dinas bervariasi yaitu PT. Jasa Marga (Persero), Tbk Cabang Purbaleunyi dan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat mempunyai tingkat motivasi kerja yang sedang, dilihat dari hal tersebut

maka perusahaan atau instansi harus memperhatikan lebih lanjut mengenai kebutuhan-kebutuhan setiap pegawai, sasaran-sasaran atau target-target setiap pegawai, dan kemampuan setiap pegawai, dan meningkatkan kesesuaian gaji yang pegawai dapatkan, kejelasan pekerjaan, keamanan pekerjaan, pengawasan, bimbingan terhadap pegawai. Sedangkan motivasi kerja pegawai Dinas Perhubungan Kab. Bandung dan Dinas Bina Marga Kab. Bandung tinggi. Meskipun motivasi kerja pegawai tergolong tinggi, Dinas Perhubungan Kab. Bandung dan Dinas Bina Marga Kab. Bandung harus tetap memperhatikan kebutuhan-kebutuhan setiap pegawai, sasaran-sasaran atau target-target setiap pegawai, dan kemampuan setiap pegawai. Dimana dari semua hal tersebut bermaksud untuk meningkatkan produktifitas kerja semua pegawai pada perusahaan dan instansi, dan bertujuan untuk meningkatkan kestabilan kerja, disiplin kerja, suasana dan hubungan kerja yang baik, loyalitas, kreativitas, kesejahteraan pegawai, rasa tanggung jawab pegawai, efisiensi dalam bekerja.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan Industrial berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai di beberapa perusahaan dan dinas di Bandung, dilihat hal tersebut berarti para atasan, direksi, dewan komisaris, atau kepala dinas harus memperhatikan Hubungan Industrial perusahaan atau instansi, yang mana akan meningkatkan pula keinginan kerja para pegawai di setiap perusahaan dan instansi dan terciptalah motivasi kerja yang baik bagi pegawai.